

**NETWORK GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN DESTINASI
WISATA BERBASIS MASYARAKAT DI KOTA LAMA
TANJUNGPINANG**

**Oleh
Nurul Hasanah
NIM. 190563201069**

ABSTRAK

Tingkat kunjungan wisman Kepulauan Riau bersanding dengan Provinsi Bali dan DKI Jakarta, atau berada di tiga teratas secara nasional. Salah satu daerah yang ada di Kepulauan Riau yang memiliki potensi dalam sektor pariwisata adalah Kota Tanjungpinang. Sayangnya dikarenakan wabah covid-19 jumlah wisman mengalami penurunan yang sampai saat ini pun keadaan belum pulih secara keseluruhan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *Network Governance* dalam pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat yang ada di Kota Lama Tanjungpinang dan untuk mengetahui hambatan serta faktor penentu keberhasilan *Network Governance* dalam pengembangan destinasi wisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penulisan terdiri dari data primer yang sama diperoleh melalui alat penelitian berupa wawancara, dokumentasi serta observasi dan data sekunder yang diperoleh dengan hasil wawancara sesuai dengan hasil penelitian yaitu dalam pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat di Kota Lama Tanjungpinang yang melibatkan 3 partisipan yaitu Pemerintah, NGO (*Non Governmental Organization*) dan Masyarakat sudah saling berkoordinasi dan telah terlaksana cukup efektif. Kesimpulan penelitian ini menyimpulkan pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat ini sudah efektif namun belum optimal dalam pelaksanaannya. Saran dari penelitian ini yaitu mengoptimalkan lagi hubungan kerjasama dan koordinasi antara pemerintah dan pihak-pihak lainnya yang terlibat dalam pengembangan destinasi wisata berbasis masyarakat di Kota Lama Tanjungpinang.

Kata kunci: *Network Governance*, Pengembangan Destinasi Wisata, Pariwisata Berbasis Masyarakat.

NETWORK GOVERNANCE IN THE DEVELOPMENT OF COMMUNITY-BASED TOURIST DESTINATIONS IN KOTA LAMA TANJUNGPINANG

By
Nurul Hasanah
NIM. 190563201069

ABSTRACT

The level of foreign tourist arrivals in the Riau Islands is comparable to the provinces of Bali and DKI Jakarta, or is in the top three nationally. One of the areas in the Riau Islands that has potential in the tourism sector is Tanjungpinang City. Unfortunately, due to the covid-19 outbreak, the number of foreign tourists has decreased, which until now has not fully recovered. This study aims to determine how Network Governance in the development of community-based tourist destinations in Kota Lama Tanjungpinang and to find out the obstacles and determinants of Network Governance success in developing tourist destinations. This research uses a qualitative approach with descriptive research. The data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The writing consists of the same primary data obtained through research tools in the form of interviews, documentation and observation and secondary data obtained with the results of interviews in accordance with the results of the study, namely in the development of community-based tourist destinations in Kota Lama Tanjungpinang which involves 3 participants namely the Government, NGO (Non Governmental Organization) and the Community have coordinated with each other and have been carried out quite effectively. The conclusion of this research concludes that the development of community-based tourist destinations is effective but its implementation has not been optimal. The suggestion of this research is to optimize the relationship of cooperation and coordination between the government and other parties involved in the development of community-based tourist destinations in Kota Lama Tanjungpinang.

Keywords: Network Governance, Tourism Destination Development, Community Based Tourism.